

Bangun *Food Court* untuk PKL

BSI Area Cirebon dan IAIN Cirebon Kerja Sama Fasilitas dan Tertibkan PKL di Depan Kampus

CIREBON, SC - Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon akan memiliki *food court*. Pembangunan untuk pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) di lingkungan kampus setempat ini hasil kerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) Area Cirebon.

Penyerahan *sponsorship* dan *Memorandum of Understanding* (MoU) pembangunan ini dilakukan di ruang rapat senat, lantai 2 gedung rektorat IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Rabu (23/6). Kemudian, setelah itu dilakukan peletakan batu pertama oleh rektor, Dr. H. Sumanta, M.Ag dengan didampingi sivitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon serta pihak BSI

Area Cirebon di halaman kampus setempat.

Areal Manajer BSI Area Cirebon, Nanung mengatakan, pihaknya memang telah menjalin kerja sama dengan IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk menata dan memberdayakan para pelaku PKL di depan kampus setempat. Hal itu agar suasana kampus menjadi lebih rapih.

"Pertama, ini yang kita komitmenkan. Selain penertiban PKL dan pemberdayaan UMKM, juga untuk menyukseskan sistem *payment digital*. Itu semuanya sesuai dengan program Pemerintah Daerah Kota Cirebon. Selain itu, kita juga menyalurkan pemberdayaan kepada UMKM dengan bentuk digital untuk menyesuaikan program pemerintah," paparnya kepada *Suara Cirebon*, Rabu (23/6).

Menurut Nanung, untuk merelokasi pelaku PKL ke tempat yang sudah disediakan bukanlah perkara yang mudah. Pasal-

nya, kata Nanung, perlu ada pendekatan yang intens kepada mereka.

"Untuk masalah PKL ini bukan perkara yang mudah, kita harus melakukan edukasi juga ke para pelaku PKL, kita juga harus memberikan contoh bahwa dengan berlokasi ke tempat yang lebih baik akan mendatangkan keuntungan lebih baik juga," katanya.

Untuk tempat PKL, kata Nanung, yang akan dibangun yaitu ada 15 lokal dengan ukuran 2x2 meter perlokalnya. Targetnya, pada awal perkuliahan semester ajaran baru, yaitu Agustus mendatang sudah selesai pembangunan.

Sementara itu, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Dr. H. Sumanta, M.Ag menuturkan, pihaknya mengapresiasi BSI Area Cirebon yang telah berupaya menjadi *sponsorship* pembangunan *food court* dan memberdayakan pelaku PKL yang ada di sekitar kampus setempat.

"Yang pertama, ini tentu menjadi tanggung jawab bersama kita sebagai warga negara yang ikut memikirkan kepentingan bersama. Jadi apa yang dilakukan oleh BSI yang bekerjasama dengan IAIN (Syekh Nurjati Cirebon) ini tentu ingin memberikan solusi untuk saudara kita yang mencari nafkah, kemudian kita fasilitasi, sehingga kita mendapatkan dua keuntungan," ujarnya.

Keuntungan yang pertama, lanjut Sumanta, para pelaku PKL akan terfasilitasi dengan adanya tempat PKL baru, sehingga ada tempat untuk mereka berdagang.

"Yang kedua, tentunya Pemerintah Kota Cirebon mendapatkan ketertiban. Karena nantinya di depan IAIN (Syekh Nurjati Cirebon) itu sudah bersih dan kita ikut terlibat untuk memberikan nuansa keindahan kota dengan umpamanya memberi bunga di depan kampus,



FOTO: YUSUF/SC
PELETAKAN batu pertama pembangunan food court oleh Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Dr. H. Sumanta, M.Ag didampingi sivitas akademika dan Areal Manager BSI Area Cirebon, Nanung di halaman kampus setempat, Rabu (23/6/2021).

sehingga keindahan bisa dirasakan oleh kita bersama," ucapnya.

Selain itu, masih kata Sumanta, lalu lintas juga akan berjalan dengan lancar. Karena lokasi PKL tidak memakan bahu jalan. Karena sebelumnya, kata dia, beberapa kali ada laporan terjadi

kecelakaan lalu lintas di depan kampus tersebut, karena terserempet kendaraan dan mayoritas korban sebagai pembeli.

"Insya Allah ini akan bermanfaat dan maslahat untuk kita bersama," pungkasnya.

(Yusuf)

Mahasiswi IAIN Cirebon Raih Medali Emas

Salmi, mahasiswi Jurusan Tadris Matematika semester 4

selayaknya Salmi melakukan latihan dalam satu minggu itu

Kelahiran UISSI Percepat Literasi Digital

Mahasiswi IAIN Cirebon Raih Medali Emas

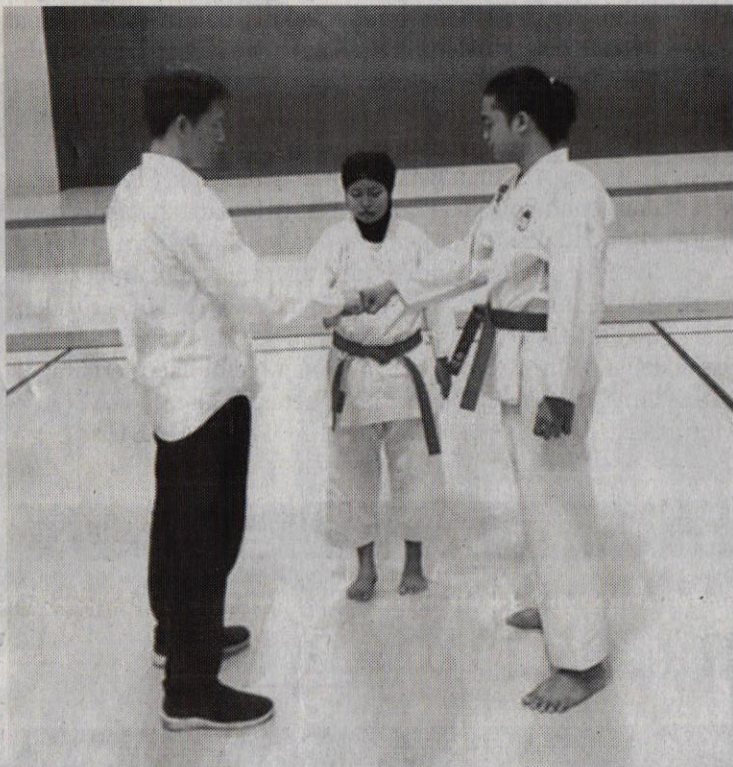


FOTO: ISTIMEWA

MAHASISWI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Salmi Harfi Nabilah (tengah) berhasil mendulang prestasi yang membanggakan dengan meraih medali emas (juara 1) cabang Karate pada lomba kata perorangan putri IPPBMM 2021 yang diselenggarakan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Rabu (23/6/2021).

CIREBON, SC - Mahasiswi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Salmi Harfi Nabilah berhasil mendulang prestasi yang membanggakan. Yaitu dengan meraih me-

dali emas (juara 1) cabang Karate pada lomba kata perorangan putri pada IPPBMM 2021 yang diselenggarakan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Rabu (23/6).

Salmi, mahasiswi Jurusan Tadris Matematika semester 4 ini mengaku bangga atas raihan prestasi yang didapatnya. Karena, dia telah membawa nama baik Kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon di tingkat nasional dengan menyabet medali emas.

"Alhamdulillah, tentunya pasti saya merasa senang sekali dan bangga juga, karena di sini saya mewakili kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon," tuturnya, Rabu (23/6).

Kendati demikian, Salmi bukan tanpa perjuangan untuk meraih medali emas tersebut. Pasalnya, dia harus rela mengorbankan waktunya untuk berlatih dan terus berlatih.

"Dalam persiapan IPPBM itu, saya melakukan persiapan atau latihan kurang lebih 6 bulan secara intens. Saya berlatih dengan pelatih secara khusus setiap bulannya dan itu sangat mempengaruhi latihan dan kemampuan saya," ungkapnya.

Sementara itu, salah satu *Official* IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Nasrullah M.Pd.I mengatakan, Salmi dari awal sudah mempersiapkan diri karena dia pun seorang atlet. Maka, sudah

selayaknya Salmi melakukan latihan dalam satu minggu itu dua kali latihan secara rutin. Sehingga Salmi pun wajar dapat meraih prestasi yang gemilang pada event tersebut.

"Karena penilaiannya menggunakan zoom. Dinilai oleh tujuh juri yang profesional. Pada babak pertama memang kita sempat deg-degan, karena nilainya begitu tinggi dan tipis semua. Kemudian ketika masuk di pertandingan selanjutnya, memang Salmi ini sebelumnya di urutan ke delapan. Namun ternyata di penyisihan dia mendapatkan nilai 22,60 dengan nilai tertinggi," katanya.

Kemudian di babak semifinal, lanjutnya, Salmi berhasil mengalahkan tuan rumah UIN Sunan Kalijaga dengan telak yaitu berbeda 1,4 poin.

"Atas raihan prestasi medali emas di cabang ini, merupakan suatu kebanggaan untuk kampus kita IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan kita berharap hal ini akan memicu mahasiswa lain untuk terus mengukir prestasi baik itu di cabang olahraga maupun cabang lainnya," tandasnya.

(Yusuf)

Kelahiran UISSI Percepat Literasi Digital

CIREBON, SC - Kelahiran Universitas Islam Siber Syekh Nurjati Cirebon (UISSI), hasil transformasi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon nantinya diharapkan dapat mempercepat literasi digital di kalangan pendidikan Islam.

Hal itu dikatakan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Muhammad Ali Ramdhani pada *Workshop* Persiapan Statuta dan Ortaker UISSI di Bekasi belum lama ini.

Dikatakan Dhani sapaan akrabnya, kemampuan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mengkomunikasikan konten/informasi dengan kecakapan kognitif dan teknikal biasa dikenal dengan literasi digital sangat penting bagi siapa saja yang hidup di abad ini.

Dhani juga menerangkan digital literasi lebih cenderung pada hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan teknis dan berfokus pada aspek kognitif serta sosial emosional dalam dunia dan lingkungan digital.

"UISSI menjadi *central of excellence*, menjawab tantangan Pendidikan Islam dan menjadi distingtif di antara 59 PTKIN yang saat ini dimiliki oleh Kementerian Agama," tegas Dhani.

Dhani berharap, untuk mengawali UISSI dapat menyasar madrasah-madrasah di 34 provinsi sebagai

calon mahasiswa pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini.

"Kita harus menyapa madrasah untuk memberikan semacam glorifikasi tentang kesuksesan menata, merancang masa depan dan lebih adaptif dengan teknologi terkini," katanya.

Sementara itu, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang didampingi Ketua Tim Taskforce UISSI Ditjen Pendidikan Islam, Mahrus El-Mawa mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada Kementerian Agama yang telah memberikan kepercayaan IAIN Cirebon menjadi cikal bakal Universitas Siber Indonesia.

"Civitas akademika IAIN Cirebon siap berkomitmen mensukseskan program strategis ini untuk meningkatkan kualitas anak bangsa agar terbuka akses seluas-luasnya dalam kajian *Islamic Studies*," kata Sumanta.

Saat ini, masih kata Sumanta, IAIN Cirebon memiliki 11.431 mahasiswa yang tersebar di 4 fakultas, yaitu Tarbiyah dan Kependidikan, Syariah dan Ekonomi, Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, serta Fakultas Pascasarjana.

Sementara ada 507 mahasiswa magister (S2) dan 82 mahasiswa program doktor (S3). Enam prodi S1 terakreditasi A (unggul), yaitu PAI, TIPS, PBA, SKI, Filsafat Agama dan Hukum Keluarga.

(Yusuf/Rls)